

Halaqah 04 ~ Beriman Bahwasanya Kitab Ini Benar-benar Turun Dari Allah

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Beriman Kepada Kitab – Kitab Allah](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وصحبه أجمعين

Halaqah yang ke-4 dari Silsilah ‘Ilmiyyah Beriman Dengan Kitab-kitab Allāh adalah “Beriman Bahwasanya Kitab-kitab Ini Benar-benar Turun Dari Allāh Subhānahu wa Ta’āla”.

Diantara cara beriman dengan kitab-kitab Allāh adalah:

□ Beriman bahwa kitab-kitab tersebut benar-benar;

- Turun dari Allāh.
- Merupakan kalamullāh dari Allāh bermulai.

□ Beriman bahwasanya Allāh telah;

- Berbicara secara hakikat dengan huruf dan maknanya.
- Berbicara sesuai dengan yang Dia kehendaki (dengan cara yang Allāh kehendaki) yang sesuai dengan keagungan Allāh ‘Azza wa Jalla.

Allāh Subhānahu wa Ta’āla berfirman:

نَزَّلَ سَلْ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ
مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ
التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ

“Dia telah menurunkan atasmu, Al-Kitāb (Al-Qurān) dengan haq, membenarkan kitab-kitab sebelumnya dan Dialah yang telah menurunkan Taurāt dan Injīl.” (QS Āli ‘Imrān: 3)

Dan Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman:

قُلْ آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَمَّا أُنزِلَ عَلَيْكُمْ
وَمَا أُنزِلَ عَلَيْكُمْ إِلَّا بِرَأْسِ
وَأَسْمَاءِ عِيسَىٰ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ
وَالْأَسْبَاطِ وَرَمَّا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ
وَالذِّبْيُونَ مِنَ رَّبِّهِمْ

“Katakanlah: Kami beriman kepada Allāh dan apa yang diturunkan kepada Kami dan apa yang diturunkan kepada Ibrāhīm, Ismā’īl, Ishāq, Ya’qūb dan juga asbāth dan apa yang diberikan kepada Mūsā, ‘Īsā dan para Nabi dari Rabb mereka.” (QS Āli ‘Imrān: 84)

× Tidak boleh seseorang mengatakan bahwa:

⇒ Taurat yang asli adalah ucapan Mūsā.

⇒ Injīl yang asli adalah ucapan ‘Īsā.

⇒ Al-Qurān adalah ucapan Muhammad.

Orang yang mengatakan bahwa kitab-kitab tersebut adalah ucapan manusia maka dia telah kufur dengan ayat-ayat Allāh.

Allāh berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ لَهُمْ
عَذَابٌ شَدِيدٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو
الْقُدْرَةِ الْعَظِيمَةِ

“Sesungguhnya orang-orang yang kufur dengan ayat-ayat Allāh, mereka akan mendapatkan adzab yang pedih. Dan Allāh adalah Zat Yang Perkasa dan memiliki siksaan.” (QS Āli ‘Imrān: 4)

Allāh menceritakan tentang ucapan sebagian orang kafir yang mengatakan:

إِنْ هَذَا إِلَّا لَأَنبِيَاءُ قَوْلِ الْبَشَرِ

“Tidaklah Al-Qurān ini kecuali ucapan manusia.” (QS Al-Muddatstsir: 25)

Para rasul dan malaikat hanyalah sebagai perantara dalam menyampaikan kalamullāh.

Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman:

وَإِنزَالَهُ لَتَنْزِيلٍ رَّبِّ الْعَالَمِينَ (١٩٢)
نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (١٩٣) عَلَيَّ
قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ (١٩٤)
(بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ١٩٥)

“Sesungguhnya dia (Al-Qurān) diturunkan dari Rabbul ‘Ālamīn, turun dengannya Ar-Rūhul Amīn (Jibrīl) atas hatimu (Nabi Muhammad) supaya engkau menjadi pemberi peringatan. Turun kitab tersebut dengan bahasa ‘Arab yang jelas.” (QS Asy-Syuarā: 192-195)

Adapun firman Allāh:

إِنزَالَهُ لِقَوْلٍ رَسُولٍ كَرِيمٍ

Yang Allāh sebutkan di dalam surat Al-Hāqqah ayat 40 dan Surat Takwīr ayat 19, yang artinya:

“Sesungguhnya dia (Al-Qurān) dalam ucapan Rasul yang mulia.”

Maka maksudnya adalah penyandaran ucapan kepada yang mengucapkan.

⇒ Di dalam Surat Al-Hāqqah, yang dimaksud “utusan” adalah Muhammad shallallāhu ‘alayhi wa sallam.

⇒ Di dalam surat At-Takwīr yang dimaksud “utusan” adalah malaikat Jibrīl ‘alayhissalām.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqah kali ini dan in syā Allāh kita sambung pada halaqah-halaqah selanjutnya.

وصلى الله على نبينا محمد و على آله و صحبه
أجمعين

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته